ABSTRAK

Muhammad Anwar: Pola Pembinaan Konseling Keagamaan Remaja Inabah Xx. (Penelitian di Pondok Remaja Inabah XX Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya)

Penelitian ini pada dasarnya bertolak dari keingintahuan penulis tentang pola pembinaan keagamaan remaja di Inabah XX yang mana akhir-akhir ini sering terjadi permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh remaja. Rumusan penelitian ini ialah bagaimana kondisi obyektif remaja di Pondok Inabah XX, bagaimana pola yang diterapkan dalam pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX, bagaimana keberhasilan pola pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX dan apa saja faktor penghambat dan penunjang pembinaan konseling keagamaan di Pondok Inabah XX

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi obyektif remaja di Pondok Inabah XX, untuk mengetahui bagaimana pola yang diterapkan dalam pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX, untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pola pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan penunjang pembinaan konseling keagamaan di Pondok Inabah XX

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode penelitian berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau lokasi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan masa lampau. Melalui pengolahan data-data yang di dapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan.

Kondisi obyektif remaja di Pondok Inabah XX tergolong cukup. Hal tersebut berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis secara langsung ke lapangan dengan anak bina. Dan berdasarkan nilai persentasi utntuk anak bina dengan kasus depresi sebesar 48.39%, kasus GPZ sebesar 35.48% dan kasus nakal sebesar 16.12%. Pola yang diterapkan dalam pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX terbagi kedalam dua pola, ada yang secara umum dan ada yang secara khusus. Pola keagamaan secara umum yaitu : Pembina membimbing anak bina setiap waktu, melakukan interview secara detail pada awal, pertengahan dan akhir pembinaan dan bimbingan konseling dan serta pencermatan aktifitas rutin amaliyah ibadah setiap hari. Keberhasilan pola pembinaan konseling keagamaan remaja di Pondok Inabah XX setelah selama empat bulan di bina mengalami perubahan sebesar 87%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan rekapitulasi data dengan jumlah anak bina yang berhasil sebanyak 27 orang dengan nilai persentase sebesar 87% dan yang belum berhasil sebanyak 4 orang dengan nilai persentase sebesar 13%. Dengan demikian keberhasilan pola pembinaan konnseling keagamaan terhadap anak bina di Inabah XX sebsesar 87%. Faktor-faktor lebih banyak ditunjang oleh hal-hal yang berasal dari diri mereka sendiri. Faktor-faktor penghambat pola pembinaan keagamaan yang dimaksudkan menurut pandangan pembina lebih banyak bersumber dari dalam dirinya sendiri.

Kata kunci: *Pembinaan, Konseling, Keagamaan, Remaja*